

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI ERA DIGITAL

Oleh:

Nita Octaria Safitri¹

Defya Sari²

Subandi³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131)

Korespondensi Penulis: Nitaoctariasafitri@gmail.com

Abstract. *Teacher professionalism is a trait (perfect) that must exist in a teacher in carrying out his duties as an educator with full responsibility and being able to develop his skills without interfering with the teacher's main duties. Basically, teachers are not only tasked with providing lessons at school / madrasah. In this article the author uses the literature review method or literature study, namely by collecting literature (materials) sourced from books, journals, and other sources related to the science of the Role of Supervision in Improving Teacher Professionalism in the Digital Age. This aims to facilitate the author in conducting research related to the material to be sought. After searching from various sources, the author then summarizes all the references that have been searched by developing them in the form of new knowledge and insights and quoting expert information from various sources such as books and journals and then writing them in this article. educational supervision affects the improvement of the quality of teacher professionalism. In addition, school principals also play an important role in improving teacher professionalism. Principals should be able to be good consultants for teachers by providing assistance in solving problems or difficulties experienced by teachers. For teachers, the principal must be able to be a good consultant.*

Keywords: *Educational Supervision, Teacher Professionalism, Digital Era.*

Received May 20, 2024; Revised May 26, 2024; June 06, 2024

*Corresponding author: Nitaoctariasafitri@gmail.com

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI ERA DIGITAL

Abstrak. Profesionalisme guru adalah suatu sifat (sempurna) yang harus ada pada diri seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan penuh tanggung jawab dan mampu mengembangkan kemampuannya tanpa mengganggu tugas pokok guru, pada dasarnya guru tidak hanya bertugas memberikan pelajaran di sekolah/madrasah. Dalam jurnal ini penulis menggunakan metode kajian pustaka atau studi literatur, yaitu dengan mengumpulkan literatur (bahan-bahan) yang bersumber dari buku, jurnal, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan tentang Peran Supervisi dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Era Digital. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian terkait materi yang akan dicari. Setelah melakukan pencarian dari berbagai sumber, penulis kemudian merangkum semua referensi yang telah dicari dengan mengembangkannya dalam bentuk pengetahuan dan wawasan baru serta mengutip keterangan ahli dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal kemudian menuliskannya dalam artikel ini. supervisi pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas profesionalisme guru. Selain itu, kepala sekolah juga memegang peranan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Kepala sekolah harus dapat menjadi konsultan.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan, Profesionalisme Guru, Era Digital.

LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman akan menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam dunia pendidikan, tuntutan akan pembelajaran dan pendidikan yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk menyiapkan lulusan yang berdaya saing tinggi. Peningkatan kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan upaya peningkatan profesionalisme guru. Profesionalisme guru merupakan kompetensi guru yang memiliki tanggung jawab besar dalam pekerjaannya melalui kegiatan pendidikan, proses pembelajaran dan pengembangan profesi. Dalam hal ini, supervisi sangat erat kaitannya dengan upaya perbaikan dan peningkatan mutu akademik atau kegiatan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan proses hasil belajar.

Supervisi pendidikan berupaya memberikan bantuan kepada guru agar meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajarnya atau dengan kata lain

meningkatkan kemampuan profesional guru. Istilah supervisi dalam dunia pendidikan mulai berkembang dari aspek tujuan dan cara pelaksanaannya¹

Sedangkan pengertian supervisi menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI adalah kegiatan profesional yang dilakukan oleh pengawas sekolah untuk membantu kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam rangka meningkatkan mutu dan efektivitas pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran.²

Mengacu pada pengertian-pengertian yang telah dikemukakan di atas, supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan dalam mengatasi masalah atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan pendidikan yang dilakukan melalui pembinaan dan pengarahan kearah perbaikan kualitas pembelajaran pada khususnya dan kualitas pendidikan pada umumnya. Supervisi pendidikan juga dapat dipahami sebagai suatu proses pemecahan masalah dalam pembinaan dan pengawasan pendidikan, yang mana masalah tersebut dapat terjadi pada guru, tenaga administrasi, tenaga kependidikan, peserta didik, atau kepala sekolah, dan pada supervisor itu sendiri.

Profesionalisme terkait dengan kemampuan untuk bertindak secara profesional. Profesionalisme berkaitan dengan profesi dan setiap pekerjaan yang menekankan profesionalisme harus dilakukan oleh para profesional. Orang yang profesional adalah orang yang memiliki profesi (dalam arti khusus). Profesi adalah suatu pekerjaan yang menuntut keahlian dari para anggotanya: pekerjaan tersebut dilakukan oleh orang-orang yang terlatih dan secara khusus menerima, memperoleh keahlian yang berkaitan dengan pekerjaan yang ditekuninya. Menurut pengertian ini pekerjaan yang bersifat professional adalah pekerjaan yang hanya dapat dan boleh dikerjakan oleh mereka yang telah mengikuti pendidikan khusus untuk mempersiapkan seseorang menjadi tenaga yang professional di bidangnya.³

Seorang guru adalah orang yang, dalam pekerjaannya, mengajar, membimbing, dan memiliki keyakinan yang teguh dalam mendidik anak-anak. Dia adalah awal dari proses pendidikan. Guru yang profesional tidak hanya mampu mengajar dan membimbing siswa dengan baik; mereka juga memiliki strategi dan metode yang efektif

¹Edy Siswanto, "*Supervisi Pendidikan, Menjadi Supervisor Yang Ideal*", (Semarang: UNNES Press, 2021) hal. 1

²LPPKSPS Direktorat GTK Kemdikbud, Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 2953/B/PR.00.02/2022.

³Hairus Salikin, "*Profesionalisme guru dan Pembelajaran Kontekstual*", jurnal Pengembangan Pendidikan, Jabar 2011.

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI ERA DIGITAL

untuk memberikan pengajaran, yang membuatnya lebih mudah bagi mereka untuk membesarkan siswa mereka.

Profesionalisme guru adalah suatu sifat (sempurna) yang harus ada pada diri seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dengan penuh tanggung jawab dan mampu mengembangkan keahliannya tanpa mengganggu tugas pokok guru. Pada dasarnya, guru sebenarnya tidak hanya bertugas memberikan pelajaran di sekolah/madrasah. Namun, sebagaimana kata pepatah, guru itu digugu dan ditiru, maka dalam setiap tindak tanduk perbuatannya akan senantiasa menjadi panutan. Karena itu, Nana Sudjana mengemukakan bahwa setidaknya ada tiga pokok tugas seorang guru, yaitu; Pertama, guru sebagai pengajar yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Kedua, Sebagai pembimbing yang berperan dalam memberikan bantuan pada anak didik dalam pemecahan masalah yang dihadapi, dan Ketiga, guru sebagai administrator kelas, yang berkaitan dengan keahliannya dalam menyiapkan segenap seperangkat pembelajaran disamping menguasai ilmu atau materi yang akan diajarkannya dan juga keahlian dalam membangun komunikasi baik dengan murid sehingga terjalin proses pembelajaran yang sempurna.⁴

Namun, hingga saat ini, masih ada guru yang tergolong tidak memenuhi syarat atau bahkan tidak dapat mengajar karena berbagai faktor, seperti gagal menjunjung tinggi standar yang ditetapkan oleh profesi masing-masing, gagal memenuhi kualifikasi akademik minimum, gagal memenuhi persyaratan kompetensi sebagai asisten dosen, gagal memenuhi persyaratan partisipasi dalam membuat kurikulum pembelajaran, dan gagal menjaga kesehatan dan kesejahteraan murid-muridnya. Hal ini juga membutuhkan peran kepala sekolah sebagai pengawas internal yang dengan tekun memberikan bimbingan, dukungan, dan pengorganisasian untuk mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan teknologi, pendidikan, dan pembelajaran, seperti peningkatan program dan kegiatan instruksional. Supervisi pendidikan adalah suatu jenis aktivitas kerjasama yang dimaksudkan untuk membantu guru-guru dan staf sekolah lainnya dalam melaksanakan tugasnya secara aktif. Dengan demikian, berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin meneliti dengan judul “Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme”.

⁴Ilhami, “*Supervisi Pendidikan Islam Pijakan Dasar; Moralitas Pendidik dan Pelaku Pendidikan*”, (Yogyakarta: Laksbang Akademika, 2023)

METODE PENELITIAN

Dalam Jurnal ini penulis menggunakan metode *literature review* atau studi kepustakaan, yaitu dengan cara mengumpulkan literatur (bahan bahan) yang bersumber dari buku, jurnal, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan ilmu tentang Peran Supervisi dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Era Digital. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian terkait materi yang akan dicari. Setelah melakukan pencarian dari berbagai sumber, penulis kemudian merangkum semua referensi yang telah dicari dengan mengembangkannya dalam bentuk pengetahuan dan wawasan baru serta mengutip keterangan ahli dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal kemudian menuliskannya dalam artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Penulis	Judul	Hasil Review
1	(Ikhwanul Muslimin,2023)	Meningkatkan Profesionalisme Guru Dengan Model, Pendekatan, Dan Teknik Supervisi Pendidikan Di Era Society 5.0	Hasil temuan mengungkapkan beberapa model dalam supervisi pendidikan, yaitu 1) model konvensional (tradisional), 2) model ilmiah, 3) model klinis, dan 4) model artistik. Pendekatan yang dapat diterapkan pengawas dalam melakukan supervisi yaitu dengan 1) pendekatan direktif, 2) pendekatan non direktif, 3) pendekatan kolaboratif. Sedangkan teknik yang dapat digunakan ada dua, yaitu teknik individual dan teknik kelompok. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi supervisi pendidikan, pengawas dapat memanfaatkan e-supervision dengan menggunakan EMIS, CCTV, fingerprint, dan platform digital (Skype, WhatsApp group, Zoom, etc, Google Form).
2	(Rohmah,N,, Ramadoni, W,..., Halim, Y.R,.. 2016)	Supervisi Pembelajaran Untuk Penguatan Profesionalisme Guru di era Masyarakat Ekonomi ASEAN	Salah satu unsur penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan adalah

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI ERA DIGITAL

			<p>guru karena merupakan orang yang melakukan interaksi secara langsung dengan siswa dalam melakukan pembelajaran. Melalui pembelajaran, siswa mendapatkan bekal yang dapat digunakan ke jenjang berikutnya sehingga bisa menjadi lulusan yang berkompeten dan mampu bersaing. Dengan demikian, penguatan profesionalitas guru sangat dibutuhkan saat ini. Salah satu cara yang perlu dilakukan untuk penguatan profesionalitas guru di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) adalah supervisi pembelajaran. Melalui supervisi pembelajaran, supervisor dapat memberikan layanan profesional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru.</p>
3	Almaajid,R. Dkk	Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru	Supervisi pendidikan mengarah kepada perbaikan masalah masalah pendidikan melalui cara menuntun,mengawasi,membimbing dan mengarahkan guru menjadi profesionalisme dalam bidangnya untuk meningkatkan pendidikan dan memperbaiki permasalahan dalam pendidikan.Supervisi Pendidikan membantu guru dalam membuat perencanaan dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan output yang diinginkan dalam pembelajaran.
4	Mulloh.T, Qodir Muslim,A.	Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam	supervisi pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas profesionalisme guru. Selain itu, kepala

		Meningkatkan Profesionalisme Guru	sekolah juga berperan penting pada peningkatan profesional guru. Kepala sekolah harus bisa menjadi konsultan yang baik untuk para guru dengan memberikan bantuan dalam pemecahan masalah atau kesulitan yang dialami oleh guru. Untuk peningkatan profesionalisme guru, seorang kepala sekolah juga diharapkan mampu memberikan masukan-masukan yang dapat membantu guru.
5	Maryanti, Dwiyono, Y,..., Haryaka, U..	Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik di Sekolah Menengah Atas Balikpapan	supervisor masih bertumpu kepada guru-guru junior dan kurang memperhatikan guru-guru senior dengan anggapan guru senior telah berpengalaman sehingga tidak perlu untuk di supervisi. Evaluasi komponen proses yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik sangat penting terhadap pelaksanaan program supervisi akademik, hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan supervisi akademik dimulai dengan melakukan kegiatan pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas dan melakukan tindak lanjut pasca kunjungan kelas. Melalui supervisi akademik yang dilakukan secara berkesinambungan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
6	(Mahlopi, 2022)	Supervisi Pendidikan di Era Teknologi 5.0	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengharuskan orang untuk belajar terus. Lebih-lebih guru yang mempunyai tugas mendidik

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI ERA DIGITAL

			<p>dan mengajar. Sedikit saja lengah dalam belajar akan ketinggalan dengan perkembangan, termasuk siswa yang diajar. Teknologi merupakan alat yang memudahkan dalam proses pembelajaran. teknologi pendidikan adalah pengembangan, penerapan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.</p>
7	Bahri, S., 2014	Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru	<p>esensi supervisi akademik bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Guru akan bekerja secara professional apabila ia memiliki kompetensi yang memadai. Maksudnya adalah seorang guru akan bekerja secara profesional apabila ia memiliki kompetensi secara utuh. Seseorang tidak akan bisa bekerja secara profesional apabila ia hanya memenuhi salah satu kompetensi di antara sekian kompetensi yang dipersyaratkan.</p>
8	Maulidi, A., Agustin, S.M, 2023	Penerapan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI AL-AMIEN Prenduan	<p>Dari hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu: a) kepala sekolah aktif dalam memeriksa rpp setiap minggunya dan aktif membuat prota dan promes; b) kepala sekolah aktif melakukan</p>

			<p>kunjungan kelas,denga; c) kepala sekolah aktif dalam melakukan supervisi pendidikan setiap awal bulan dengan mengevaluasi guru; d) kepala sekolah senantiasa ikut andil dalam kegiatan pkkm yang di adakan setiap tahun nya; i) 80% guru yang ada di lembaga linier. 2) penerapan supervisi pendidikan tersebut bisa dikatakan efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru sebab profesionaliesme guru menjadi lebih baik dan tertib baik mulai dari merencanakan, melaksanakan pembelajaran hingga evaluasi/ penilaian pembelajaran.</p>
9	Fauzi, F, 2020	Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Klinis	<p>profesionalisme guru yaitu kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas keahlian dan kewenangan di bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian, supervisi klinis merupakan model pendekatan. Bekerja sama dengan guru untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pengajaran yang lebih kolegial, kolaboratif dan memiliki keterampilan pelayanan dan perilaku etis dalam membantu guru, serta pelaksanaan peningkatan profesionalisme guru melalui supervisi pendidikan melalui tahapan yaitu persiapan, pertemuan awal, proses supervisi dan pertemuan umpan balik. Manfaat dari penelitian ini adalah peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru semakin baik sehingga diharapkan akan mempengaruhi kualitas</p>

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI ERA DIGITAL

			hasil belajar yang dicapai siswa dan terjalinnya hubungan kolegial antara pengawas sekolah dan guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran dan tugas professional
10	Messi,.. Anggita, S.w,. Murniyati, 2018	Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru	Hasil penelitian ini adalah (1) supervisi yang dilakukan dengan menerapkan pendekatan kedinasan, kemitraan, dan kekeluargaan, dan teknik yang dikembangkan oleh pengawas dalam melaksanakan supervisi akademik sangat bervariasi; (2) hambatan pengawas dalam melaksanakan supervisi akademik adalah jumlah guru yang terlalu banyak, sedangkan waktu yang dimiliki sangat terbatas; (3) pelaksanaan supervisi akademik secara umum sudah cukup baik dan dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik; (4) aspek yang menjadi sasaran supervisi pengawas sekolah masih terbatas, belum semua aspek supervisi akademik; (5) frekuensi kunjungan pengawas sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik dirasa masih kurang karena belum merata, guru-guru menerima kunjungan kelas oleh pengawas

Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Era gital

Hasil kajian literatur yang telah dianalisis, terdapat beberapa hasil penelitian yang menunjukan adanya peran supervise pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru di era digital. Seperti yang dibahas dalam jurnal Mulloh.T, Qodir Muslim,A. yaitu Supervisor mempunyai tanggung jawab utama Dalam berkomunikasi, menyempurnakan tujuan organisasi, serta sebagai orang yang memberikan masukan dalam sebuah evaluasi. Dalam hal ini, kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu untuk membina para guru untuk bekerjasama secara efektif dan harmonis dengan memberikan teladan seperti

contohnya menghargai pendapat orang lain, dapat menerima ketidaksepahaman dan lain-lain.⁵

Ditambahi pendapat Fauzi, F,⁶ yaitu Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan cara memberikan bimbingan bagi guru dalam mengajar, untuk membantu siswa agar lebih baik dalam proses belajar mengajar. Yaitu dengan cara pembinaan kontinyu, perkembangan kemampuan personil, dan perbaikan situasi belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan dan perkembangan peserta didik.

Hambatan dalam Supervisi Pendidikan

Pendapat Wiwin Anggita dan Messi Banyaknya guru yang memberikan bimbingan kepada siswa menjadi penyebab kurang efektifnya pengawas dalam menjalankan tugas pengawasan pendidikan, sehingga terkadang membuat pengawas tidak dapat melakukan kegiatan lain. Selain itu, masih ada beberapa guru yang tidak terlalu tertarik untuk mengajar, yang membuat kegiatan mengajar tidak berjalan dengan lancar dan menyebabkan siswa kehilangan waktu. Guru yang tidak terlalu baik dalam mengajar sering menjadi frustrasi dengan pekerjaan siswa lain atau kegiatan lain, minimal menghadiri seminar dan kegiatan pembelajaran lainnya. Dalam pelaksanaannya, supervisi pendidikan menghadapi beberapa tantangan baik dari internal maupun eksternal pembelajaran, oleh karena itu, kita harus berkolaborasi untuk mengidentifikasi semua faktor penyebab dan menciptakan guru yang profesional dengan keterampilan yang diperlukan untuk membimbing siswa, pengawas, guru, administrator sekolah, dan bahkan guru yang menjadi objek supervisi harus bekerja sama secara erat untuk mengawasi pelaksanaan supervisi pendidikan.

Di tambahi pendapat lain Maryanti, Dwiyono, Y,..., Haryaka, U,⁷ yaitu Kualitas pendidik di SMA Balikpapan masih belum seperti yang diharapkan sehingga perlu

⁵Tamim Mulloh and Abd. Muslim, "Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru," *Journal Publicuho* 5, no. 3 (2022): 763–75, <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.29>.

⁶F Fauzi, "Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Klinis," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7, no. 02 (2020): 109–28, <http://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/view/47%0Ahttps://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/download/47/28>.

⁷Maryanti, Yudo Dwiyono, and Usfandi Haryaka, "Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di Sekolah Menengah Atas Balikpapan," *Jurnal On Education* 5, no. 4 (2023): hlm. 8-9.

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI ERA DIGITAL

ditingkatkan. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, satu diantaranya adalah supervisi pendidikan yang belum terlaksana secara efektif dan efisien. Hasil observasi dan wawancara awal di SMA Balikpapan diperoleh informasi bahwa: (1) pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah belum terlaksana dengan baik; (2) belum semua guru mendapatkan bimbingan dari kepala sekolah untuk peningkatan kemampuannya dalam mengelola kegiatan pembelajaran; (3) kepala sekolah belum melaksanakan kegiatan supervisi akademik sesuai kebutuhan guru untuk meningkatkan kompetensi mereka; (4) kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah dirasakan sebagai beban bagi sebagian guru; (5) kepala sekolah belum melaksanakan supervisi akademik dengan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran; (6) kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah belum dikelola secara sistematis; (7) perencanaan supervisi akademik belum melalui tahap-tahap perencanaan secara optimal; 8) belum semua guru mendapat hasil balikan dari hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Selain itu, belum adanya pengarsipan dokumendokumen yang diperlukan, proses pembelajaran belum terlaksana dengan baik, belum adanya jadwal supervisi secara teratur dan kontinu, proporsi waktu pelaksanaannya kurang, dan kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah hanya monitoring saja. Peneliti menduga bahwa pelaksanaan supervisi akademik masih minim dan belum dilaksanakan secara maksimal.

Terdapat beberapa tantangan dalam proses pengawasan pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme guru, baik dari dalam maupun luar. Artinya, bekerja sama dalam tim untuk mengatasi kendala tersebut akan membantu terciptanya guru yang profesional dan kompeten yang dapat membantu siswa belajar secara efektif dari pengawas, guru, administrator sekolah, bahkan guru yang berperan sebagai pengawas itu sendiri.

Peran teknologi dalam meningkatkan profesionalisme guru di era digital

Teknologi merupakan salah satu alat yang memudahkan proses pembelajaran. Pengembangan, penerapan sistem penilaian, teknik dan alat untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar manusia seperti yang dikemukakan oleh Nasution. Pendidikan teknologi sebagai metode pedagogi yang menggunakan media modern yang aman tidak digunakan dalam pendidikan tetapi digunakan dalam media seperti radio, komputer, dan lain-lain. Menurut Danim, teknologi pendidikan atau disebut juga

teknologi instruksional, secara umum dapat diartikan sebagai penerapan teknologi, khususnya teknologi komunikasi, pada kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Secara umum, teknologi pendidikan diartikan sebagai sejenis media yang muncul dari revolusi teknologi komunikasi dan dapat diterapkan pada banyak tujuan pembelajaran, seperti pelengkap guru, buku teks, dan bahan menulis. Menurut Danim, teknologi pendidikan relevan untuk pengelolaan pendidikan dan kegiatan belajar mengajar pada khususnya. a) Teknologi pendidikan memungkinkan adanya perubahan kurikulum baik strategi pengembangan atau maupun aplikasinya. b) Teknologi pendidikan berperan penuh dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, meskipun sebenarnya dia tidak dapat menggantikan posisi guru secara mutlak. c) Teknologi pendidikan membuat pengertian kegiatan belajar menjadi luas, lebih dari hanya sekedar interaksi guru dan siswa di dalam ruang dan waktu yang terbatas. d) Aplikasi teknologi pendidikan dapat membuat peranan guru berkurang, meskipun ada teknologi pendidikan tidak bisa menggantikan guru secara penuh.⁸

Teknologi digital juga membantu siswa membuat penilaian untuk evaluasi guru, sehingga memudahkan mereka dalam menyelesaikan tugas dengan memungkinkan mereka mengerjakan tes secara real time. Model supervisi e-supervisi pendidikan juga dimaksudkan untuk meringankan beberapa tantangan yang terkait dengan penerapan observasi guru dalam pengajaran, seperti jumlah siswa yang terdaftar di kelas dan topografi area. Pengawasan secara elektronik (*e-supervisi*) menawarkan beberapa eksekusi terarah menggunakan bantuan teknologi dengan platform digital dan membangun diskusi dan area lokal virtual diantara penyelia dan pendidik. Beragam perangkat teknologi dapat digunakan oleh para pengawas pendidikan dalam mensupervisi guru misalnya dengan CCTV, fingerprint, dan untuk platform digital canggih dapat dimanfaatkan seperti *EMIS, whatsapp group, telegram, seesaw, microsoft group, cisco webex, google form, zoom, cloud, gathering, dan UmeetMe*.⁹

Peran teknologi sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru, penggunaan teknologi ini bisa membantu guru dalam pembelajaran atau pun penilaian guru sehingga dalam pengawasan lebih maksimal. Teknologi juga berperan penuh dalam

⁸Mahlopi Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan, "Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0," *Adiba: Journal of Education* 2, no. 1 (2022): 133–41.

⁹Ikhwamul Muslimin, "Meningkatkan Profesionalisme Guru Dengan Model, Pendekatan Dan Teknik Supervisi Pendidikan Di Era Society 5.0," *AN NAHDLIYAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 69–95.

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI ERA DIGITAL

pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Peran supervise pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di era digital dapat dilakukan melalui beberapa aspek, di antaranya adalah peningkatan kompetensi teknologi digital, pengembangan kurikulum digital, evaluasi dan *feedback*, *mentoring* dan *coaching*.

Pertama, menurut somad didalam buku Muhammad kristiawan, Kepala sekolah sebagai pengawas harus memiliki kompetensi sebagai berikut: (1) membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran; (2) membimbing membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran; (3) membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atau bimbingan; (4) membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan, dan menggunakan fasilitas pembelajaran dan media pendidikan untuk setiap mata pelajaran; (5) mendorong guru untuk menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran di kelas sehari-hari.¹⁰

Lebih lanjut, pengembangan kurikulum digital merupakan salah satu aspek terpenting dalam supervisi pendidikan. Di era digital, kurikulum harus beradaptasi dengan pesatnya kemajuan teknologi digital guna mendukung proses pembelajaran di kelas tradisional. Supervisi pendidikan dapat membantu pengembangan kurikulum dengan menyeimbangkan beberapa faktor seperti kebutuhan siswa di sekolah dasar, kemampuan teknologi yang tersedia, dan hasil pembelajaran yang diharapkan.¹¹

Ketiga, evaluasi dan feedback, Supervisi pendidikan memberikan evaluasi berkelanjutan dan umpan balik yang konstruktif bagi para guru. Pengawas melakukan observasi kelas, penilaian kinerja, dan diskusi reflektif untuk membantu guru meningkatkan praktik mengajar mereka.¹²

Keempat, *Mentoring dan coaching*, Pengawas juga berperan sebagai mentor dan pelatih bagi para guru, memberikan bimbingan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan era digital. Bimbingan ini mencakup aspek teknis dan pedagogis.

KESIMPULAN

¹⁰Muhammad Kristiawan, dkk., “*Supervisi Akademik*”, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 52.

¹¹Putri Bestari, dkk., “*Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era digital*”, Jurnal Papeda; Vol. 5, No. 2, 2023.

¹²Johnson, P. “*Integrating Technology in Education: The Role of Supervisors*”. *Educational Leadership* (2021). 29(4), 25-35.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru, menurut guru. Pembimbing adalah orang yang bertugas mengajar, membimbing, dan mempunyai keyakinan teguh dalam membesarkan anak. Dia adalah awal dari proses pendidikan. Guru yang profesional tidak hanya mampu mengajar dan membimbing siswanya dengan baik; mereka juga memiliki strategi dan metode yang efektif dalam memberikan pengajaran, yang memudahkan mereka dalam membesarkan siswanya. Profesionalisme guru merupakan suatu kualitas (sempurna) yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berdasarkan hal tersebut, guru tidak sebatas mengajar di sekolah atau madrasah. Namun kata gurunya, ia dipeluk dan dihormati, sehingga dalam setiap tindakan yang dilakukannya akan menjadi teladan bagi sesamanya. Oleh karena itu, selalu ada tiga jenis guru: Pertama, guru sebagai pengajar yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Kedua, Sebagai pembimbing yang berperan dalam memberikan bantuan pada anak didik dalam pemecahan masalah yang dihadapi, dan Ketiga, guru sebagai administrator kelas, yang berkaitan dengan keahliannya dalam menyiapkan segenap seperangkat pembelajaran disamping menguasai ilmu atau materi yang akan diajarkannya dan juga keahlian dalam membangun komunikasi baik dengan murid sehingga terjalin proses pembelajaran yang sempurna.

Supervisi pendidikan memiliki hambatan yaitu (1) pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah belum terlaksana dengan baik; (2) belum semua guru mendapatkan bimbingan dari kepala sekolah untuk peningkatan kemampuannya dalam mengelola kegiatan pembelajaran; (3) kepala sekolah belum melaksanakan kegiatan supervisi akademik sesuai kebutuhan guru untuk meningkatkan kompetensi mereka; (4) kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah dirasakan sebagai beban bagi sebagian guru; (5) kepala sekolah belum melaksanakan supervisi akademik dengan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran; (6) kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah belum dikelola secara sistematis; (7) perencanaan supervisi akademik belum melalui tahap-tahap perencanaan secara optimal; (8) belum semua guru mendapat hasil balikan dari hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah,

Teknologi pendidikan yaitu pengembangan, penerapan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar manusia.

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI ERA DIGITAL

Teknologi pendidikan sebagai cara mengajar yang menggunakan alat-alat modern yang sebenarnya bukan khusus untuk keperluan pendidikan akan tetapi dimanfaatkan dalam pendidikan seperti radio, komputer, dan lain-lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Bestari Putri, dkk., “Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era digital”, Jurnal Papeda; Vol. 5, No. 2, 2023.
- Edy Siswanto, “Supervisi Pendidikan, Menjadi Supervisor Yang Ideal”, Semarang: UNNES Press, 2021
- Fauzi, F. “Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Klinis.” *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7, no. 02 (2020): 109–28. <http://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/view/47%0Ahttps://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/download/47/28>.
- Johnson, P. (2021). “Integrating Technology in Education: The Role of Supervisors”. *Educational Leadership*, 29(4), 25-35
- Kristiawan Muhammad, dkk., “Supervisi Akademik”, Bandung: Alfabeta, 2020.
- Ilhami, “Supervisi Pendidikan Islam Pijakan Dasar; Moralitas Pendidik dan Pelaku Pendidikan”, Yogyakarta: Laksbang Akademika, 2023.
- Maryanti, Yudo Dwiyono, and Usfandi Haryaka. “Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di Sekolah Menengah Atas Balikpapan.” *Jurnal On Education* 5, no. 4 (2023): hlm. 8-9.
- Messi, Wiwin Anggita Sari, Murniyati. “Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru” 3, no. 1 (2018): 114–25.
- Muslimin, Ikhwalul. “Meningkatkan Profesionalisme Guru Dengan Model, Pendekatan Dan Teknik Supervisi Pendidikan Di Era Society 5.0.” *AN NAHDLIYAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 69–95.
- Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Sekolah Tinggi Agama Islam Kalimantan Selatan, Mahlopi. “Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0.” *Adiba: Journal of Education* 2, no. 1 (2022): 133–41.
- Tamim Mulloh, and Abd. Muslim. “Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru.” *Journal Publicuho* 5, no. 3 (2022): 763–75.

<https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.29>.